

ABSTRAK

PERSEPSI SISWA-SISWI SMK PANTI ASUHAN SANTO THOMAS NGAWEN, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2005/2006 TENTANG KETERAMPILAN ASERTIFNYA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROGRAM BIMBINGAN KELOMPOK

**Cristina Redong
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa-siswi SMK Panti Asuhan Santo Thomas Ngawen, Gunung Kidul, Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006 tentang keterampilan asertifnya dan implikasinya terhadap program bimbingan kelompok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Pertanyaan yang secara khusus dijawab dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah persepsi siswa-siswi SMK Panti Asuhan Santo Thoms Ngawen, Gunung Kidul Yogyakarta tahun ajaran 2005/2006 tentang keterampilan asertifnya? 2) Program bimbingan kelompok manakah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan asertif siswa-siswi SMK Panti Asuhan Santo Thomas Ngawen tahun ajaran 2005/2006.

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun oleh penulis sendiri. Kuesioner yang digunakan memiliki 43 pernyataan. Populasi penelitian adalah siswa-siswi SMK Panti Asuhan Santo Thomas Ngawen tahun ajaran 2005/2006.

Teknik analisis data yang digunakan adalah penggolongan tingkat keterampilan asertif berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe I. Tingkat keterampilan sertif siswa-siswi SMK Panti Asuhan Santo Thomas seperti yang dipersepsikannya digolongkan menjadi 5 yaitu: "sangat tinggi", "tinggi", "cukup", "rendah", dan "sangat rendah".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada siswa-siswi SMK Panti Asuhan Santo Thomas yang mempersepsikan tingkat keterampilan asertifnya "sangat tinggi", 10 orang (16,67%) mempersepsikan tingkat keterampilan asertifnya "tinggi", 34 orang (56,66%) mempersepsikan tingkat keterampilan asertignya "cukup", 13 orang (21,67%) mempersepsikan tingkat keterampilan asertifnya "rendah", dan 3 orang (5%0) mempersepsikan tingkat keterampilan asertifny "sangat rendah". Disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK Panti Asuhan Santo Thomas Ngawen tahun ajaran 2005/2006 berpandangan bahwa keterampilan asertif mereka belum tinggi atau ideal sehingga perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan keterampilan asertif siswa-siswi SMK Panti Asuhan Santo Thomas Ngawen penulis mengusulkan suatu program bimbingan kelompok.

ABSTRACT

THE PERCEPTION OF THE STUDENTS OF THE SAINT THOMAS ORPHANGE VOCATIONAL SCHOOL NGAWEN, GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA IN THE ACADEMIC YEAR OF 2005/2006 ON THEIR ASSERTIVE SKILLS AND ITS IMPLICATION ON A GROUP GUIDANCE

**Cristina Redong
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

This study was to find out the perception of the students of the Saint Thomas Orphanage Vocational School Ngawen, Gunung Kidul Yogyakarta in the academic year of 2005/2006 on their assertive skills and its implication on a group guidance program.

This was a descriptive study which implemented a survey method. The problems discussed in this study were 1) What is the perception of the students of the Saint Thomas Orphanage Vocational School Ngawen, Gunung Kidul Yogyakarta in the academic year of 2005/2006 on their assertive skills? 2) What is the appropriate group guidance program to improve the skills of the students of the Saint Thomas Orphanage Vocational School Ngawen, Gunung Kidul Yogyakarta in the academic year of 2005/2006.

The instrument of this study was a questionnaire, constructed by the writer. The questionnaire included 43 questions. The population of the research was the students of the Saint Thomas Orphanage Vocational School Ngawen, Gunung Kidul, Yogyakarta in the academic year of 2005/2006.

The data were analyzed by classifying the students' perception on their assertive skills on the basis of Penilaian Acuan Patokan (PAP) type I. The students' perception on their assertive skills was classified into 5: very high, average, low, and very low.

The result showed that there was none of the students who perceived their assertive skills as very high; There were 10 students (16,67%) who perceived their skills as high; there were 34 students (56,66%) who perceived their skills as average; there were 13 students (21,67%) who perceived their skills as low; and there were 3 students (5%) who perceived their skills as very low.

Based on the results, it was concluded that the students perceived their assertive skills as not higher ideal; hence their assertive skills needed to be improved. Therefore, to improve the assertive skills of the students of the Saint Thomas Orphanage Vocational School Ngawen the writer proposed a group guidance program.